

**EFEKTIVITAS INOVASI PROGRAM BAZNAS
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN
UMKM MELALUI ZMART**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

SITI AISYAH

NIM. 30622020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**EFEKTIVITAS INOVASI PROGRAM BAZNAS
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN
UMKM MELALUI ZMART**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

SITI AISYAH

NIM. 30622020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : SITI AISYAH

NIM : 30622020

Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS INOVASI PROGRAM BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN UMKM MELALUI ZMART”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 3 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



SITI AISYAH
NIM. 30622020

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M

Jl. Pahlawan KM 5 Kajen Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah Indonesia

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Aisyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SITI AISYAH

NIM : 30622020

Judul : **INOVASI PROGRAM BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN
DALAM MENINGKATKAN UMKM MELALUI ZMART"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Maret 2026

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP. 199106262019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : SITI AISYAH

NIM : 30622020

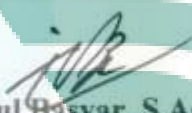
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS INOVASI PROGRAM BAZNAS
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN
UMKM MELALUI ZMART**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 11 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Khoirul Basvar, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197010052003121001


Hanik Rosvidah, S.Sy., M.H.
NIP. 199109072025212016



on, 1 April 2026

an Oleh

an


Nur Harvati, M.Ag

NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

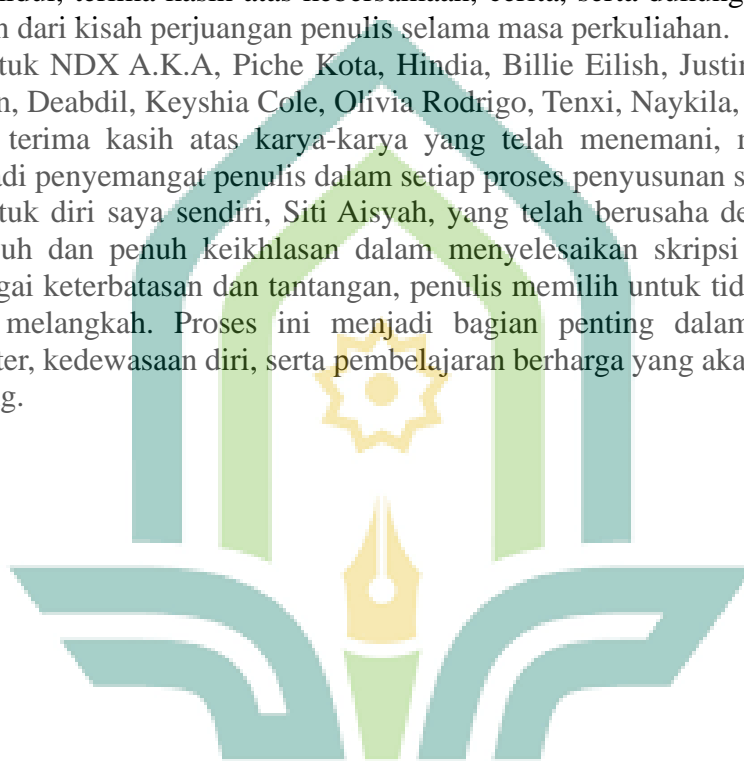
Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, dengan mengharap ridho Allah SWT, perjalanan panjang yang penuh perjuangan ini akhirnya sampai pada satu titik. Dengan segala keterbatasan dan ketidaksempurnaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih dan kebanggaan kepada mereka yang selalu setia mendampingi, menguatkan dengan doa, memberikan dukungan tanpa lelah, serta menjadi sumber harapan di setiap langkah perjuangan penulis.

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan pintu surga penulis, Bapak Maryono dan Ibu Sriyuniasih. Terima kasih atas segala perjuangan yang tak pernah mengenal lelah dan menyerah, atas motivasi, semangat, doa, serta harapan yang senantiasa menguatkan penulis. Terima kasih telah menjadi sandaran terkuat di tengah kerasnya dunia, tidak pernah menuntut apa pun, dan selalu setia mendampingi setiap langkah penulis hingga mampu menempuh pendidikan ini. Segala upaya dan pengorbanan yang diberikan merupakan wujud kasih sayang tulus serta ikhtiar terbaik demi masa depan dan kehidupan penulis. Beliau adalah sumber kekuatan dan inspirasi terbesar bagi penulis, yang dengan kasih sayang tanpa batas, doa yang tak pernah terputus, serta kesabaran yang luar biasa, senantiasa membimbing penulis. Meskipun tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, dengan ketulusan dan kebijaksanaan beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat, serta menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam hidup, sehingga penulis dapat menyelesaikan *studi* hingga meraih gelar sarjana.
2. Teruntuk kakak dan adik tersayang, Shinta Yunita, S. Pd. dan Maulida Anisa Fajrya. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat, penguat di saat lelah, serta pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis, selalu memberi perhatian, kebahagiaan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan penuh rasa syukur.
3. Teruntuk Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., Ketua Program Studi Manajemen Dakwah serta selaku dosen pembimbing, ditengah kesibukannya senantiasa dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan ketelatenan telah membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis sepanjang proses penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, arahan, perhatian, serta waktu berharga yang telah Bapak curahkan. Setiap bimbingan dan nasihat yang diberikan menjadi cahaya penerang di tengah perjalanan akademik ini, sekaligus bekal berharga yang insyaAllah akan senantiasa penulis kenang dan manfaatkan dalam setiap langkah kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebaikan dalam setiap langkah Bapak, serta menjadikan ilmu yang telah Bapak berikan sebagai amal jariyah yang tak terputus hingga hari akhir. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.
4. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, atas ilmu, bimbingan, dan keteladanan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan dan proses perkuliahan. Semoga segala ilmu yang disampaikan menjadi amal jariyah dan membawa keberkahan bagi kita semua.

5. Teruntuk sahabat kandung penulis, Camelia Fitri Noviolasea, Diva Dita Nara, dan Intan Ayu Kusumaningtyas, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa, serta selalu hadir memberi dukungan dan kekuatan di setiap proses yang penulis lalui.
6. Teruntuk teman-teman penghuni grup *The Final Chapter* dan Cukurukuk, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis, menghadirkan tawa, dukungan, dan kebersamaan yang menguatkan di setiap proses. Doa serta dukungan nyata yang terus mengalir menjadi penguat langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk teman-teman Angkatan Manajemen Dakwah 2022 dan KKN 35 Jetakkidul, terima kasih atas kebersamaan, cerita, serta dukungan dan menjadi bagian dari kisah perjuangan penulis selama masa perkuliahan.
8. Teruntuk NDX A.K.A, Piche Kota, Hindia, Billie Eilish, Justin Bieber, Rizky Febian, Deabdil, Keyshia Cole, Olivia Rodrigo, Tenxi, Naykila, SZA, dan AAA Clan, terima kasih atas karya-karya yang telah menemani, menghibur, dan menjadi penyemangat penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk diri saya sendiri, Siti Aisyah, yang telah berusaha dengan sungguh-sungguh dan penuh keikhlasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Di tengah berbagai keterbatasan dan tantangan, penulis memilih untuk tidak berhenti dan terus melangkah. Proses ini menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter, kedewasaan diri, serta pembelajaran berharga yang akan selalu penulis kenang.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(*QS. Al-Insyirah: 5-6*)



ABSTRAK

Aisyah, Siti 2026. Inovasi Program Baznas Kabupaten Pekalongan Dalam Meningkatkan Umkm Melalui Zmart. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Hanif Ardiansyah, M.M.

Kata Kunci: UMKM, Pengembangan Usaha, Zakat Produktif, ZMart, Pemberdayaan Ekonomi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik melalui program pemberdayaan zakat produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program ZMart dalam pengembangan usaha mustahik di Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program ZMart memberikan dampak positif terhadap pengembangan fisik warung, peningkatan variasi stok barang, serta perbaikan manajemen dan pencatatan keuangan usaha. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam aspek literasi digital dan strategi pemasaran. Secara keseluruhan, Program ZMart berperan dalam meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha mustahik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Inovasi Program Baznas Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM melalui Zmart” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., Ketua Program Studi Manajemen Dakwah sekaligus dosen pembimbing skripsi
4. Bapak Ahmad Hidayattullah, M. Sos., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah
5. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan dan mustahik penerima Program ZMart

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pekalongan, 3 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,


SITI AISYAH
NIM. 30622020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Berfikir	19
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Teori Difusi Inovasi	27
1. Pengertian Inovasi	27
2. Pengertian Inovasi Difusi	28
3. Unsur-Unsur Teori Difusi Inovasi	29
4. Proses Difusi Inovasi	32
5. Karakteristik Inovasi menurut Rogers	35
B. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)	36
1. Pengertian Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)	36
2. Dasar Hukum Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)	38
3. Bentuk – bentuk ZIS	41
4. Peran ZIS dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	43
C. Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)	45
1. Pengertian UMKM	45
2. Tantangan UMKM	46
3. Peran UMKM dalam Pemberdayaan Masyarakat	48
4. Pengembangan UMKM	48

BAB III HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum	50
1. BAZNAS Kabupaten Pekalongan	50
2. Program ZMart BAZNAS Kabupaten Pekalongan	55
B. Inovasi Program Zmart Baznas Kabupaten Pekalongan Dalam Meningkatkan UMKM	61
1. Keunggulan Relatif (<i>Relative Advantage</i>)	61
2. Kesesuaian (<i>Compatibility</i>).....	62
3. Kerumitan (<i>Complexity</i>)	63
4. Kemudahan Diuji Coba (<i>Trialability</i>).....	64
5. Kemudahan Diamati (<i>Observability</i>).....	64
C. Implementasi Zmart Untuk Mendukung Pengembangan UMKM..	65
1. Kondisi Oprasional Tempat Usaha	65
2. Variasi Produk	67
3. Sistem Pencatatan dan Pengelolaan Penjualan	69
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	70
A. Analisis Inovasi Program Zmart.....	70
1. Keunggulan Relatif (<i>Relative Advantage</i>)	70
2. Kesesuaian (<i>Compatibility</i>).....	71
3. Kerumitan (<i>Complexity</i>)	71
4. Kemudahan Diuji Coba (<i>Trialability</i>).....	72
5. Kemudahan Diamati (<i>Observability</i>).....	72
B. Analisis Implementasi Program Zmart.....	73
1. Kondisi Oprasional Tempat Usaha	73
2. Variasi Produk	74
3. Sistem Pencatatan dan Pengelolaan Penjualan	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	20
Bagan 2.1 Proses Pemilihan Inovasi	33
Bagan 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pekalongan	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam mengenali peluang dan kebutuhan yang dapat dipasarkan, serta berani mengambil risiko untuk membangun sebuah organisasi guna memenuhi kebutuhan tersebut. Sementara itu, UMKM adalah proses berkelanjutan dalam memiliki dan mengelola usaha yang sudah berjalan. Pada bab ini dibahas mengenai manajemen UMKM serta peran penting pengusaha dalam mengelola dan menjalankan suatu bisnis. UMKM memiliki peranan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara dan menjadi salah satu solusi bisnis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manajemen usaha kecil sendiri merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh individu yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengatur sumber daya usaha kecil, baik itu sumber daya manusia, keuangan, fisik, maupun informasi.¹ Agar tujuan usaha dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, bisnis tentu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Namun, dengan strategi yang tepat dan kuat dari seorang pengusaha, tantangan tersebut dapat diatasi untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Pekalongan.

¹ Supriyadi, S., & Sari, D., *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah di Era Digital*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, (2022), 128.

UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.² Namun, UMKM di Kabupaten Pekalongan menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, pemasaran, dan teknologi. Hal ini mengakibatkan banyak UMKM yang kesulitan untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terbatasnya modal usaha, yang menjadi penghalang signifikan dalam upaya mereka untuk meningkatkan jumlah produksi dan pada akhirnya mencapai omzet yang lebih tinggi.³ Modal yang terbatas tidak hanya membatasi kapasitas produksi, tetapi juga menghambat inovasi dan pengembangan produk yang dapat menarik lebih banyak pelanggan. Meskipun banyak pengusaha UMKM memiliki beragam ide bisnis yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan usaha mereka, banyak dari mereka terpaksa menghentikan rencana tersebut karena kurangnya akses terhadap modal tambahan yang diperlukan untuk merealisasikan ide-ide tersebut. Jika ditelusuri lebih dalam, dapat dilihat bahwa kesulitan dalam mendapatkan modal tambahan sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pengetahuan tentang sumber pembiayaan, persyaratan yang ketat dari lembaga keuangan, serta kurangnya jaminan yang dapat diberikan oleh para pelaku UMKM. Hal ini menciptakan siklus di mana

² Yolanda, Cindy, and Uswatun Hasanah. "Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2.3 (2024): 170-186.

³ Qibtiyah, Mariatul, and Siti Nur Halizah. "Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Surabaya." *Paraduta: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial* 3.2 (2025): 83-89.

keterbatasan modal menghambat pertumbuhan, dan tanpa pertumbuhan, akses terhadap modal pun semakin sulit. Oleh karena itu, memahami dan mengatasi masalah modal ini menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Pelembagaan zakat merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap zakat. Penyaluran modal dari dana zakat yang terkumpul dapat diberikan kepada individu maupun kelompok, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung usaha dan inisiatif pemberdayaan ekonomi yang didirikan oleh lembaga zakat sebagai langkah nyata untuk memberdayakan mustahik. Dari pengembangan ekonomi ini bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja, peningkatan usaha, pelatihan, dan pembentukan organisasi, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAZNAS adalah badan yang ditunjuk oleh pemerintah yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah secara resmi. Dengan jaringan yang luas di seluruh provinsi Indonesia, BAZNAS juga bekerja sama dengan lembaga zakat internasional. BAZNAS memiliki tujuan utama untuk menjadi lembaga pengelola zakat yang amanah, serta berkontribusi dalam mewujudkan keadilan sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. BAZNAS bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengelola dana zakat, serta menyediakan layanan yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

Sebagai lembaga pengelola zakat di Indonesia, BAZNAS memiliki inisiatif untuk memberdayakan masyarakat yang kurang mampu dengan

memberikan bantuan modal yang bersumber dari dana zakat. Zakat adalah alat yang krusial dalam mendukung perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat perlu dilakukan secara efisien dan terstruktur agar distribusinya oleh lembaga zakat dapat berjalan dengan baik.⁴ Zakat merupakan salah satu pilar fundamental dalam ajaran Islam di Indonesia. Secara etimologis, istilah zakat berasal dari kata yang berarti “tumbuh”, “mensucikan”, dan “berkah”. Dalam pengertian terminologis, zakat adalah kewajiban untuk menyisihkan sebagian harta kepada yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan ketentuan agama. Selain itu, istilah “zakat” juga mengandung makna pertumbuhan, pemurnian, dan perbaikan. Zakat memiliki peran penting dalam mengembangkan harta secara berkah dan menyucikan jiwa bagi yang menunaikannya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang beroperasi di Jawa Tengah salah satunya adalah BAZNAS Kabupaten Pekalongan yang berlokasi di Kecamatan Kajen. Lembaga ini didirikan pada tanggal 12 Juli 2017 oleh pemerintah Kabupaten Pekalongan melalui Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 451.17/289 Tahun 2017 tentang Penetapan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pekalongan periode 2017-2022. BAZNAS Kabupaten Pekalongan berupaya mengumpulkan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

⁴ Gafur, Abdul, and Rio Laksamana. "Peran Baznas dalam Membangun Keadilan Sosial dan Menyejahterakan Ekonomi Masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat." *Sumber* (2021), 44

untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak, baik melalui cara distribusi langsung maupun untuk keperluan konsumtif.⁵

BAZNAS Kabupaten Pekalongan mengadakan berbagai pelatihan dan pendampingan usaha untuk mendukung pengembangan masyarakat, serta meluncurkan inovasi bernama Zakat Mart (ZMart) dalam upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di Kabupaten Pekalongan pada Selasa, 25 Februari 2025 di Aula Lantai I Setda Kabupaten Pekalongan oleh Wakil Bupati (Wabup) Pekalongan, Sukirman dan Ketua BAZNAS Kabupaten Pekalongan, KH. Muhtarom. Program ZMart memberikan bantuan secara simbolis kepada 30 penerima manfaat (mustahik) berupa *branding* warung, alat usaha, dan bahan pokok untuk penjualan, dengan nilai masing-masing sebesar Rp7.500.000,- sehingga total bantuan yang disalurkan tahun ini mencapai Rp225.000.000,-⁶

BAZNAS menunjukkan kepedulian mendalam terhadap para mustahik melalui ZMart, program pemberdayaan ekonomi yang inovatif, khususnya dalam bentuk usaha ritel mikro, yang dirancang untuk meningkatkan eksistensi dan kapasitas mereka dalam mengatasi keterbatasan ekonomi. Program ini tidak hanya menyediakan modal awal dan pelatihan keterampilan bisnis, tetapi juga membekali mustahik dengan pengetahuan manajemen keuangan serta akses ke pasar yang lebih luas, sehingga mereka dapat melanjutkan dan mengembangkan

⁵ Hidayatullah, Rifqi, Dwi Septyani, and Minhatis Sa'adah. "Peran Lembaga Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pekalongan." *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal* 1.2 (2022): 126-132.

⁶ <https://prokompim.setda.pekalongankab.go.id/pemkab-pekalongan-dan-baznas-launching-program-zmart-untuk-pemberdayaan-mustahik>, diakses pada 25 Februari 2025.

usahanya menjadi lebih modern, adaptif, dan berkelanjutan, pada akhirnya berkontribusi terhadap pengurangan keterbatasan ekonomi di masyarakat dengan cara yang berkelanjutan dan bermartabat.⁷

ZMart adalah platform yang dirancang untuk memfasilitasi UMKM dan mencerminkan kepedulian BAZNAS terhadap para mustahik, dengan harapan agar mereka dapat bersaing dengan toko-toko modern dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. ZMart merupakan salah satu program pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk mengembangkan warung atau toko berskala mikro milik mustahik sebagai salah satu upaya berkelanjutan ekonomi.⁸ Dalam program ini, para mustahik mendapatkan bantuan berupa modal usaha, penguatan *branding* melalui pembuatan dan pemasangan papan nama ZMart, renovasi dan pengecatan bagian depan warung, penyediaan rak untuk memajang produk, serta pendampingan secara intensif. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. BAZNAS berharap penerima bantuan ZMart memanfaatkan dukungan ini dengan sungguh-sungguh dan menjalankan usaha mereka dengan penuh tanggung jawab, sehingga usaha yang dirintis dapat berkembang dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga mereka.

⁷ Wawancara dengan Lulu (Pegawai BAZNAS), tanggal 15 Desember 2025 di Kantor BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

⁸ Mazlan, Mazlan. "Peran Baznas dalam Pengelolaan dan Pemberdayaan Zakat Produktif untuk Meningkatkan Pendapatan Mustahik." *Journal of Comprehensive Islamic Studies* 1.1 (2022): 33-48.

Dalam proses menuju penerimaan program ZMart, dilakukan serangkaian tahapan persiapan dan pendampingan awal bagi calon penerima.⁹ Pelaksanaan program diawali dengan kegiatan sosialisasi oleh BAZNAS daerah, para pemangku kepentingan, serta calon penerima manfaat (mustahik). Tahap ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep, tujuan, dan mekanisme program agar seluruh pihak memahami peran dan manfaat yang akan diperoleh. Sosialisasi menjadi dasar penting untuk membangun komitmen dan kesiapan calon peserta program.

Tahap berikutnya adalah rekrutmen pendamping program, yang dilakukan melalui proses wawancara dan seleksi. Pendamping yang terpilih akan bertugas mendampingi mustahik selama program berlangsung. Setelah itu, dilakukan pemetaan potensi mustahik, meliputi pengumpulan berkas serta asesmen kelayakan mustahik dan usaha yang dijalankan, guna memastikan bahwa penerima manfaat benar-benar memenuhi kriteria program ZMart.¹⁰

Hasil asesmen selanjutnya masuk ke tahap analisis dan penetapan hasil, yang dilakukan melalui proses *checking* dan persetujuan secara berjenjang. Tahap ini menentukan mustahik yang dinyatakan lolos dan layak untuk mengikuti program. Selanjutnya, mustahik yang terpilih mengikuti penanaman nilai dasar, yang dilaksanakan dalam bentuk Latihan Dasar Kelompok (LDK) untuk membangun karakter, etos kerja, dan pemahaman dasar kewirausahaan.¹¹

⁹ <https://id.scribd.com/document/961916790/Sosialisasi-Zmart-BAZNAS-2025>, diakses pada 6 Desember 2025

¹⁰ Wawancara dengan Marhamah (Pegawai Lapangan BAZNAS), tanggal 19 Desember 2025 di Rumah Marhamah.

¹¹ Wawancara dengan Marhamah (Pegawai Lapangan BAZNAS), tanggal 19 Desember 2025 di Rumah Marhamah.

Setelah pembekalan nilai, program dilanjutkan dengan *branding* dan penyediaan peralatan ZMart, seperti renovasi, pengecatan, rak, dan perlengkapan pendukung lainnya agar usaha mustahik memiliki tampilan yang lebih menarik dan standar yang seragam. Tahap berikutnya adalah penyaluran barang dagang yaitu pendistribusian stok barang ZMart kepada mustahik sebagai modal usaha awal.¹²

Seluruh rangkaian program ditutup dengan pendampingan intensif, yang dilakukan melalui pertemuan kelompok dengan materi silabus terukur serta pendampingan personal selama mustahik masih mengikuti program. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan usaha, meningkatkan kapasitas mustahik, dan mendorong kemandirian ekonomi secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui program ZMart dipandang layak untuk diteliti karena bantuan yang diberikan tidak hanya sebatas penyaluran, tetapi juga disertai pembinaan yang terstruktur. Pembinaan tersebut meliputi penataan warung, penguatan branding, penyediaan stok, serta pendampingan dan monitoring secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“EFEKTIVITAS INOVASI PROGRAM BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN UMKM MELALUI ZMART.”**

¹² Wawancara dengan Marhamah (Pegawai Lapangan BAZNAS), tanggal 19 Desember 2025 di Rumah Marhamah.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Fokus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana inovasi yang diterapkan dalam Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui ZMart dapat meningkatkan UMKM?
2. Bagaimana pelaksanaan program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam implementasi ZMart untuk mendukung pengembangan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah

1. Untuk mengetahui inovasi yang diterapkan dalam Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui ZMart dapat meningkatkan UMKM.
2. Untuk mengetahui program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam implementasi ZMart untuk mendukung pengembangan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian mengenai Inovasi Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM Melalui ZMart, yang dibagi menjadi dua kategori: teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya literatur manajemen UMKM dan inovasi sosial, serta menawarkan model pemberdayaan ekonomi yang efektif. Hasilnya dapat mengidentifikasi faktor keberhasilan UMKM

dalam memanfaatkan inovasi dan memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembaca, tulisan ini memberikan pemahaman praktis mengenai peran Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui ZMart dalam meningkatkan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan mempelajari inovasi yang dilakukan, pembaca dapat menilai peluang untuk mendukung UMKM lokal dan memahami pentingnya sinergi antar pihak dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Bagi peneliti studi ini menawarkan dasar empiris untuk mengeksplorasi hubungan antara inovasi program dan keberhasilan UMKM. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen UMKM dan inovasi sosial, serta memberikan pemahaman tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di daerah.
- c. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan yang bermanfaat untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, dalam memahami dinamika pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Teori Difusi Inovasi

Everett M. Rogers dalam *Diffusion of Innovations*¹³ merupakan teori yang relevan untuk menganalisis inovasi program dalam penelitian ini. Rogers menjelaskan bahwa difusi inovasi adalah suatu proses di mana sebuah inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara anggota suatu sistem sosial.¹⁴ Rogers mengemukakan lima karakteristik utama inovasi, yaitu keunggulan relatif (*relative advantage*), kesesuaian (*compatibility*), kerumitan (*complexity*), kemudahan diuji coba (*trialability*), dan kemudahan diamati (*observability*). Inovasi dalam konteks ini adalah program baru yang jalan di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

Keunggulan relatif (*Relative advantage*) didefinisikan sebagai sejauh mana suatu inovasi dipersepsikan lebih baik dibandingkan dengan ide, program, atau cara sebelumnya yang digantikannya.¹⁵ Keunggulan relatif Program ZMart juga terlihat dari dampak sosial dan dakwah yang dihasilkan, seperti peningkatan kemandirian ekonomi, penguatan etos kerja, serta perubahan pola pikir mustahik dari penerima bantuan menjadi pelaku usaha yang berdaya. Dengan demikian, semakin besar keunggulan

¹³ Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations*, Edisi ke-5 (New York: Free Press, 2003).

¹⁴ Mulyati, Iis, et al. "Proses difusi inovasi dalam penerapan metode pengajaran baru." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5.6 (2023): 2429.

¹⁵ Mailin, et al. "Teori media/teori difusi inovasi" *JGK (Jurnal Guru Kita)* 6.2 (2022): 168

yang dirasakan oleh individu atau kelompok sasaran, maka semakin cepat dan tinggi tingkat adopsi inovasi tersebut. Dengan kata lain, inovasi akan lebih mudah diterima apabila memberikan manfaat nyata dan signifikan dibandingkan kondisi sebelum inovasi diterapkan.¹⁶

Kesesuaian (*Compatibility*) dalam Teori Difusi Inovasi Rogers menunjukkan tingkat sejauh mana suatu inovasi dipersepsikan selaras dengan nilai-nilai yang dianut, pengalaman sebelumnya, tradisi yang berlaku, serta kebutuhan penerima inovasi.¹⁷ Dalam konteks Program ZMart BAZNAS Kabupaten Pekalongan, kesesuaian inovasi tercermin dari pelaksanaan program yang sejalan dengan nilai-nilai seperti pemberdayaan, dan kemandirian mustahik.

Kerumitan (*Complexity*) didefinisikan untuk melihat dimana tingkat suatu inovasi dianggap sulit untuk dipahami dan dilaksanakan. Inovasi yang mudah dipahami dan dilaksanakan umumnya diadopsi lebih cepat daripada inovasi yang sulit.¹⁸ Kerumitan merujuk pada tingkat kemudahan atau kesulitan yang dihadapi oleh mustahik dalam memahami dan melaksanakan program ZMart. Semakin mudah untuk dipahami dan dilaksanakan, semakin tinggi peluang untuk diterima oleh mustahik.

¹⁶ Mardatillah Annisa, “Perilaku Inovasi Berbasis Sumber Daya: Strategi Meningkatkan Daya Saing”, (Pekanbaru: UIR Press, 2024), hal 44.

¹⁷ <https://id.scribd.com/document/540561153/Teori-Difusi-Dan-Inovasi> , Diunggah oleh Eni Purwaningsih pada Nov 18, 2021

¹⁸ Safran Safar Almakaty, *The Diffusion of Innovation Theory in the Digital Age: A Critical Analysis of Its Evolution, Application, and Reinterpretation from 2005 to 2025* (Not peer-reviewed version, dipublikasikan 9 Januari 2026).

Kemudahan diuji coba (*trialability*) dalam Teori Difusi Inovasi Rogers merujuk pada tingkat dimana inovasi tersebut dapat diuji coba pada skala kecil sebelum diterapkan secara penuh.¹⁹ Kemudahan untuk diuji coba menunjukkan bahwa mustahik dapat mencoba dari skala kecil, untuk memahami manfaat dan mekanisme Program ZMart sebelum menggunakannya dalam jangka panjang.

Kemudahan diamati (*observability*) dimana orang lain dapat mengetahui dan melihat manfaat dan hasil dari inovasi baru.²⁰ Dalam Program ZMart untuk mengetahui dan melihat manfaat dapat dilihat dari perubahan kondisi usaha, pendapatan, serta pengelolaan UMKM mustahik.

b. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

Melalui Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), perekonomian dapat terbantu dan masalah kemiskinan dapat diminimalisir. Jika dana ZIS dikelola dengan baik dan disalurkan dengan tepat sasaran oleh badan amil zakat dan lembaga amil, maka angka kemiskinan akan berangsur-angsur menurun dari tahun ke tahun. ZIS berfungsi sebagai instrumen ekonomi yang memiliki dampak signifikan dalam mengatasi kemiskinan,

¹⁹ Safran Safar Almakaty, *The Diffusion of Innovation Theory in the Digital Age: A Critical Analysis of Its Evolution, Application, and Reinterpretation from 2005 to 2025* (Not peer-reviewed version, dipublikasikan 9 Januari 2026).

²⁰ Anam, Ahmad Misbahul, and Fitri Afriyanti. "Pengelolaan zakat produktif baznas kabupaten bandung barat melalui program zmart dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Cipatat." *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat* 7.1 (2024): 101-120.

menciptakan peluang pekerjaan baru, serta memperbesar penghasilan dan kemampuan daya beli masyarakat kurang mampu.

Sebagai salah satu pilar penting dalam perekonomian, zakat, infak, dan sedekah memegang peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Ini gambaran dalam dua konsep utama, yaitu pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan mekanisme distribusi dalam sistem ekonomi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Dalam jangka pendek, hal ini dapat memenuhi kebutuhan para mustahik, dan dalam jangka panjang dapat memperkuat ketahanan ekonomi mereka.²¹ Zakat merupakan institusi yang sangat penting dalam konteks sosial ekonomi Islam. Dalam Al-Qur'an, perintah untuk melaksanakan shalat sering kali diikuti dengan perintah untuk membayar zakat, yang menunjukkan betapa pentingnya zakat sebagai dimensi sosial (*habluminannas*) yang setara dengan shalat sebagai dimensi spiritual (*habluminallah*).

Infaq adalah tindakan mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam, seperti memberikan infaq kepada fakir miskin sesama Muslim dan kepada mereka yang terkena musibah. Sementara itu, sedekah adalah pemberian yang dilakukan oleh seseorang sebagai bentuk kebajikan dengan harapan mendapatkan ridha dan pahala dari Allah SWT. Salah satu bentuk amal

²¹ Baihaqi, Imam. "Zakat sebagai Pilar Utama Pemaknaan Keadilan Sosial." *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 12.2 (2024): 171-182.

ibadah yang sangat berperan dalam menciptakan kesejahteraan umat Muslim, menjalin persaudaraan, dan mewujudkan rasa toleransi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat adalah melalui zakat, infaq, dan sedekah.²²

c. Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan di setiap negara karena kontribusinya yang besar terhadap perekonomian dan sosial.²³ Selain berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM juga memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja di sektor informal dan mendistribusikan pendapatan secara merata, terutama di daerah. Karena itu, pemerintah daerah dan regional telah mendiskusikan dan menerapkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung serta mendorong pertumbuhan UMKM. Tujuan dari Zmart Kabupaten Pekalongan adalah untuk melindungi dan mengembangkan UMKM dengan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk pertumbuhan.

2. Penelitian Relevan

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dan relevansi dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan referensi, baik untuk memahami pokok permasalahan maupun sebagai

²² Qodariah Berkah, dkk, *Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah* (Jakarta: Pranamedia Group, 2020), hlm.189.

²³ Lubis, Putri Salsabila Indrawan, dan Rofilah Salsabila. "Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2.2 (2024): 97.

pembeda dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa literatur terkait penelitian terdahulu yang sejalan dengan topik ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, Penelitian artikel jurnal dengan judul “Peran BAZNAS dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” disusun oleh Nine Haryanti, dkk (2020).²⁴ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS telah dilaksanakan dengan maksimal, berdasarkan analisis terhadap hasil beberapa tahun terakhir, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan optimalisasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam lokasi pemerintahan yaitu BAZNAS yang sama-sama memilih program pemberdayaan ekonomi mustahik. Adapun perbedaannya adalah kurangnya inovasi dalam program-program yang dijalankan, yang dapat menghambat efektivitas dan daya tarik bagi para mustahik.

Kedua, penelitian jurnal skripsi yang berjudul “Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru” disusun oleh Firlina, dkk (2024)²⁵. Penelitian pada program Pekanbaru Makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa implementasi zakat produktif telah berjalan dengan baik melalui

²⁴ Nine Haryanti, Yini Adicahya, Rizky Zulfia Ningrum, “Peran Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”, *Iqtisadiya: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 14 (2020)

²⁵ Firlina, Selvi, and Delima Afriyanti. "Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 12.1 (2024): 91-97.

pemberian modal usaha yang mampu mendorong kemandirian mustahik, meskipun masih terdapat hambatan berupa rendahnya pengetahuan usaha, kerja sama, serta keterbatasan dalam manajemen dan digital marketing. Berbeda dengan itu, inovasi program ZMart BAZNAS Kabupaten Pekalongan tidak hanya berfokus pada bantuan modal, tetapi juga pada penguatan pemberdayaan melalui *branding*, pelatihan, dan pendampingan, sehingga mampu mengatasi kelemahan tersebut dan menjadikan pemberdayaan UMKM lebih optimal dan berkelanjutan

Ketiga, Penelitian artikel jurnal dengan judul “Pengaruh Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Keberlanjutan Ekonomi Mustahiq di BAZNAS Kota Cirebon” disusun oleh Jefik Zulfikar Hafizd, dkk tahun 2023.²⁶ Pada penelitian ini membahas tentang membuktikan hipotesis diterima. Peningkatan kualitas UMKM yang diberdayakan akan sejalan dengan semakin efektifnya pendistribusian zakat produktif, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan ekonomi. Penelitian ini memiliki kesamaan distribusi zakat produktif untuk mendukung ekonomi melalui kualitas UMKM. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan dan implementasinya. Di BAZNAS Kota Cirebon, program lebih berfokus pada pemberdayaan mustahiq melalui zakat produktif dengan metode yang lebih tradisional, sementara di BAZNAS Kabupaten

²⁶ Hafizd, Jefik Zulfikar, Ahmad Khoirudin, and Ahmad Faridz Anwar. "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Keberlanjutan Ekonomi Mustahiq Di BAZNAS Kota Cirebon." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 8.1 (2023): 112-126.

Pekalongan, program ZMart mengunggulkan cara berbelanja melalui Aksesmu untuk meningkatkan kapasitas serta akses pasar bagi UMKM.

Keempat, Penelitian artikel jurnal dengan judul “Kontribusi BAZNAS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penanganan Kemiskinan Di Kabupaten Enrekang” disusun oleh Kamariah L. dan Dr. Pitri Yandri SE.,M.Si (2024).²⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi BAZNAS Kabupaten Enrekang dalam mewujudkan program pembangunan berkelanjutan (SDGs) dari segi kesejahteraan masyarakat khususnya penanganan kemiskinan dipandang cukup signifikan dalam menata tatanan sosial khususnya bagi kaum dhuafa, dimana program pendistribusian yang dilakukan terbagi dalam dua kategori yaitu pendistribusian yang diberikan kepada para muztahik yaitu pendistribusian yang bersifat konsumtif dan model pendistribusian yang bersifat produktif. Persamaan dari penelitian ini adalah pembangunan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya penanganan kemiskinan. Untuk perbedaannya yakni dari program BAZNAS Kabupaten Enrekang menggunakan program pembangunan berkelanjutan sedangkan yang akan diteliti program ZMart.

Kelima, Penelitian artikel jurnal dengan judul “Manajemen Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Melalui Program Santripreneur Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Baznas Kabupaten Pekalongan” disusun

²⁷ Kamariah L. dan Dr. Pitri Yandri, “Kontribusi BAZNAS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penanganan Kemiskinan Di Kabupaten Enrekang”, embaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, (2024)

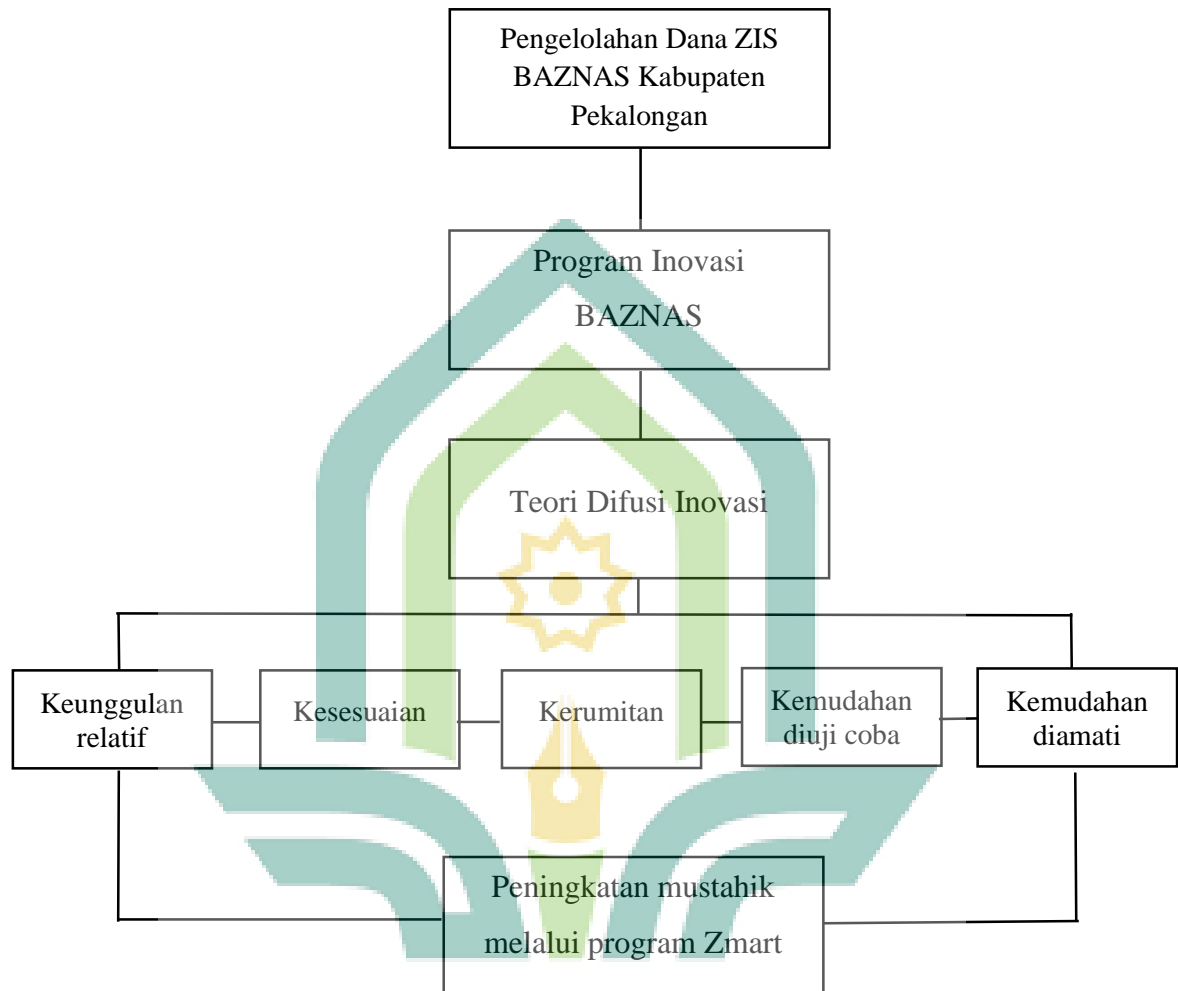
oleh Amilah dan Atina Nur (2024).²⁸ Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana manajemen dana ZIS melalui Program Santripreneur untuk pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini memiliki persamaan menjalankan program BAZNAS melalui ZIS untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat. Adapun perbedaan pada penelitian ini yakni pada objeknya yang melalui santripreneur sedangkan yang akan diteliti melalui UMKM.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dari judul "Inovasi Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM melalui ZMart" berfokus pada upaya strategis yang dilakukan oleh BAZNAS untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Pekalongan melalui platform ZMart. Inovasi ini bertujuan untuk menciptakan akses pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM, sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan dan daya saing di tengah tantangan ekonomi yang ada. ZMart juga berfungsi sebagai wadah untuk memfasilitasi kolaborasi antara pelaku UMKM dan konsumen, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung produk lokal. Melalui kerangka berpikir ini, diharapkan dapat terwujud sinergi antara lembaga zakat dan pelaku usaha, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pekalongan. Adapun kerangka berpikir yang digunakan untuk

²⁸ Amilah, Atina Nur, "Manajemen Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Melalui Program Santripreneur Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Baznas Kabupaten Pekalongan" Undergraduate Thesis thesis, UIN K.durrahman Wahid Pekalongan, (2024).

melihat indikator-indikator pada penelitian ini dapat dilihat melalui bagan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan inovasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro

Kecil Menengah (UMKM) melalui platform ZMart, yang dirancang untuk mempermudah akses pasar bagi pelaku UMKM di wilayah tersebut. Dengan menerapkan metode wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini akan mengumpulkan informasi dari pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam program ZMart, pengelola BAZNAS, serta masyarakat yang memanfaatkan layanan tersebut. Penelitian ini akan berfokus pada deskripsi berbagai inovasi yang diterapkan oleh BAZNAS, termasuk pelatihan kewirausahaan, penyediaan modal, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk, serta menganalisis dampak program ini terhadap peningkatan pendapatan dan daya saing UMKM. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi pengalaman dan pandangan pelaku UMKM mengenai efektivitas program ZMart dalam membantu mereka menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang kontribusi BAZNAS dalam pemberdayaan UMKM dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program yang lebih efektif di masa mendatang. Penelitian ini juga mengacu pada literatur yang relevan.²⁹

2. Sumber Data

Penulis mendapatkan data untuk penelitian ini yaitu berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

²⁹ Sari, R. "Inovasi Program Pemberdayaan UMKM: Studi Kasus di Kabupaten Pekalongan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), (2021) 123-135.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari narasumber yang berhubungan dengan program ZMart yang diluncurkan oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dan observasi.³⁰ Narasumber yang terlibat dalam penelitian ini mencakup pelaku UMKM yang ikut serta dalam program ZMart, pengelola BAZNAS yang bertanggung jawab atas implementasi program ZMart. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan dampak program terhadap usaha mereka. Selain itu, observasi langsung dilakukan di lokasi UMKM dan dalam kegiatan pelatihan yang diadakan oleh BAZNAS untuk memahami interaksi antara pelaku UMKM dan konsumen, serta penerapan inovasi yang dilakukan dalam program tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh data yang menyeluruh dan mendalam mengenai inovasi program BAZNAS dalam meningkatkan UMKM melalui ZMart.

b. Sumber Data Sekunder

Peneliti dapat mengumpulkan sumber data sekunder melalui dokumen-dokumen resmi BAZNAS, laporan program ZMart, buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan pemberdayaan UMKM dan inovasi dalam ekonomi, serta literatur pendukung lainnya. Informasi yang diperoleh dari

³⁰ Mardani, A. "Peran Lembaga Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), (2020)45-60.

sumber data primer akan diolah untuk menghasilkan data ini, sehingga memberikan konteks dan wawasan tambahan untuk penelitian yang sedang dilakukan mengenai "Inovasi Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM melalui ZMart." Dengan menggabungkan data sekunder ini, peneliti diharapkan dapat memperkaya analisis dan pemahaman tentang dampak program ZMart terhadap pelaku UMKM di daerah tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan lokasi UMKM ZMart untuk mengamati proses secara langsung pada objek. Dengan demikian, observasi dapat diartikan sebagai Teknik pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan.³¹

b. Wawancara

Wawancara dapat dilaksanakan dalam dua format, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur, serta dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau melalui telepon untuk mendapatkan informasi mendalam dari narasumber terkait pelaksanaan Inovasi Program BAZNAS Kabupaten

³¹ Gatot Miharjo, "Penerapan Metode Laba Kotor Untuk Menyusun Laporan Kinerja Pada Pedagang Mikro Di Kecamatan Menteng", Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, (2020)

Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM melalui ZMart.³² Dalam kesempatan kali ini penulis akan melakukan wawancara dengan 3 (tiga) mustahik penerima program Zmart, pegawai kantor BAZNAS Kabupaten Pekalongan, dan pegawai lapangan BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi berupa arsip, catatan, foto, dan dokumen pendukung lain yang relevan dengan Inovasi Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM melalui ZMart. Dengan kata lain, analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen resmi yang memiliki validitas dan keabsahan yang terjamin.³³

4. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan pendekatan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif, yakni teknik yang menyajikan informasi dalam bentuk narasi atau visual, bukan hanya angka. Data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti teks, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen kemudian diuraikan secara rinci agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai realitas atau kebenaran yang menjadi fokus penelitian.

Menurut model analisis data Miles dan Huberman, terdapat tiga tahapan utama, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau

³² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2022) hlm 138

³³ Citriadin Yudin, “*Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*”, (Mataram: Sanabil, 2020), hlm 55

verifikasi. Proses analisis kualitatif ini berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan, terus dilakukan hingga penelitian dinyatakan selesai.³⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi dari data 'mentah' yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak saat pengumpulan data, dimulai dengan merangkum, memberikan kode, melacak tema, menulis memo, dan seterusnya, dengan niat untuk menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, setelah itu data diverifikasi.³⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsi dari kumpulan data terstruktur yang memungkinkan untuk membuat inferensi dan mengambil tindakan dikenal sebagai presentasi data. Presentasi data kualitatif berbentuk bahasa naratif, yang dimaksudkan untuk menggabungkan data terstruktur menjadi format yang logis dan dapat dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Makna dan kebenaran dari kesimpulan yang dicapai oleh lokasi penelitian harus dikonfirmasi oleh para peneliti setelah mereka mencapai kesimpulan mereka. Interpretasi peneliti terhadap data harus diverifikasi

³⁴ Irawan, Heri, and Srianti Permata. "Analisis Peran Unit Pengelola Zakat Berbasis Desa Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Ummat." *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8.2 (2023): 180-198.

³⁵ Warsono Hadi, dkk, "METODE PENGOLAHAN DATA KUALITATIF MENGGUNAKAN ATLAS.ti" cetakan 1(Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIP-UNDIP, 2022) hlm 13

untuk akurasi, relevansi, dan ketahanan. Untuk menemukan makna, peneliti harus menggunakan strategi emik, yang berarti melihat sesuatu dari sudut pandang informan kunci daripada menafsirkan makna dari perspektif mereka sendiri (perspektif etik).

H. Sistematika Penulisan

- BAB I** : Bab ini membahas tentang Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan aplikasi penelitian, teknik penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam pendahuluan.
- BAB II** : Bab ini membahas tentang landasan teori yang meliputi: Teori Difusi Inovasi, Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), dan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- BAB III** : Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Profil BAZNAS Kabupaten Pekalongan, hasil penelitian ini membahas penerapan Inovasi dan Pelaksanaan Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM melalui ZMart.
- BAB IV** : Bab ini berisi analisis hasil penelitian yang menyajikan mengenai bagaimana penerapan Inovasi dan Pelaksanaan Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM melalui ZMart.
- BAB V** : Pada bab ini membahas mengenai penutup; meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Inovasi Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM melalui ZMart, dapat disimpulkan bahwa Program ZMart merupakan inovasi zakat produktif yang berorientasi pada penguatan dan kemandirian ekonomi mustahik melalui usaha ritel mikro. Program ini tidak hanya memberikan bantuan modal, tetapi juga pembinaan terstruktur melalui penataan warung, penguatan *branding*, penyediaan stok melalui Aksesmu, serta pendampingan dan monitoring berkala sehingga mendorong pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.
2. Pelaksanaan inovasi di BAZNAS melalui ZMart yang dilakukan secara sistematis mulai dari seleksi mustahik, sosialisasi, penyaluran bantuan dalam bentuk *voucher* belanja, hingga pendampingan rutin. Berdasarkan analisis teori difusi inovasi Everett M. Rogers, Program ZMart memenuhi lima karakteristik inovasi, yaitu memiliki keunggulan relatif, kesesuaian dengan kebutuhan mustahik, tingkat kerumitan yang rendah, dapat diuji coba secara bertahap, serta hasilnya mudah diamati melalui perubahan fisik warung dan perkembangan usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Inovasi Program BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan UMKM melalui ZMart, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Pekalongan

BAZNAS Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat meningkatkan pendampingan kepada mustahik, terutama dalam penggunaan teknologi dan pencatatan keuangan usaha, agar mereka lebih mandiri dan terbiasa mengelola usahanya secara tertib. Selain itu, pelatihan promosi dan pemasaran juga perlu dikembangkan agar usaha ZMart semakin dikenal dan berkembang. Evaluasi program secara berkala penting dilakukan untuk menjaga efektivitas dan keberlanjutan program.

2. Bagi Mustahik/Masyarakat Penerima Manfaat

Mustahik diharapkan lebih konsisten dalam mencatat keuangan usaha dan lebih berani belajar untuk belanja sendiri melalui Aksesmu yang sudah disediakan. Program ini sudah memberikan banyak kemudahan, sehingga diperlukan kesungguhan dan komitmen dari mustahik dalam menjalankan usahanya yang menjadi faktor penting agar usaha bisa terus berkembang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah informan, perbandingan antar daerah, maupun analisis kuantitatif terkait peningkatan omzet dan kesejahteraan mustahik. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji

efektivitas jangka panjang Program ZMart sebagai model pendayagunaan zakat produktif.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Jumanatul Ali.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. Shahih al-Bukhari.
- Almakaty, Safran Safar. *The Diffusion of Innovation Theory in the Digital Age: A Critical Analysis of Its Evolution, Application, and Reinterpretation from 2005 to 2025*. Not peer-reviewed version. Dipublikasikan 9 Januari 2026.
- Anam, A. M., & Afriyanti, F. (2024). Pengelolaan zakat produktif baznas kabupaten bandung barat melalui program zmart dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Cipatat. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 7(1), 101-120.
- Anisa Mardatillah, (2024). *Perilaku inovasi berbasis sumber daya: Strategi meningkatkan daya saing*. Pekanbaru: UIR Press. Hlm. 120.
- Anistasya, A., Susanti, R., Maharani, S. D., & Anwar, Y. (2025). Penerapan Unsur-unsur Difusi Inovasi dalam Teknologi Pendidikan Berupa Virtual Lab. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 5272-5279.
- Atina, N. A. (2024). *Manajemen Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Melalui Program Santripreneur Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Baznas Kabupaten Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Azzahra, N. (2022). *Pengertian koperasi, koperasi syariah dan UMKM*.
- Baihaqi, I. (2024). Zakat sebagai Pilar Utama Pemaknaan Keadilan Sosial. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 171-182.
- BAZNAS Kabupaten Pekalongan. 2024. *Program Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)*. <https://kabpekalongan.baznas.go.id/>. Diakses 24 Januari 2026.
- El Islami, M. F., & Fitrianto, A. R. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS, Inflasi, Dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kedalaman Kemiskinan Satu Dekade. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 229-239.
- ELZA, S. (2021). *Manajemen Zakat Infaq Shadaqah Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Yatim Pada Lembaga Yatim Mandiri Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Firlina, S., & Afriyanti, D. (2024). Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 12(1), 91-97.
- Gafur, A., & Laksamana, R. (2021). Peran Baznas dalam Membangun Keadilan Sosial dan Menyejahterakan Ekonomi Masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat. *Sumber*, 30-110.
- Gatot Miharjo. (2020) “Penerapan Metode Laba Kotor Untuk Menyusun Laporan Kinerja Pada Pedagang Mikro Di Kecamatan Menteng”, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Hadi, F. Q., Hassana, F. A., & Fathan, M. E. (2026). Peran Zakat Infaq dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(04), 1814-1825.
- Hadi, W., dkk. (2022). Metode pengolahan data kualitatif menggunakan ATLAS.ti (Cetakan 1). Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIP-UNDIP.
- Hafizd, J. Z., Khoirudin, A., & Anwar, A. F. (2023). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Keberlanjutan Ekonomi Mustahiq Di BAZNAS Kota Cirebon. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 8(1), 112-126.
- Handrian, E., & Novita, M. (2025). Adopsi Inovasi Kebijakan Digital yang Inklusif: Studi Kasus Aplikasi Sipintar Peduli di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 105-119.
- Haryanti, N., Adicahya, Y., & Ningrum, R. Z. (2020). Peran Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Iqtisadiya: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(14).
- Hidayatullah, R., Septyani, D., & Sa’adah, M. (2022). Peran Lembaga Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pekalongan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 1(2), 126-132.
- Hidayatullah, R., Septyani, D., & Sa’adah, M. (2022). Peran Lembaga Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pekalongan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 1(2), 126-132.
- <https://amartha.com/blog/usaha-mikro-ukm/tips-bisnis/tantangan-yang-sering-dialami-ukm/> , diunggah oleh Team Amarta Blog pada 3 September 2020.
- <https://id.scribd.com/document/540561153/Teori-Difusi-Dan-Inovasi> , Diunggah oleh [Eni Purwaningsih](#) pada Nov 18, 2021

<https://id.scribd.com/document/961916790/Sosialisasi-Zmart-BAZNAS-2025>

<https://nu.or.id/ilmu-al-quran/ayat-ayat-al-qur-an-tentang-sedekah-dan-donasi-uLKLO>

<https://prokompim.setda.pekalongankab.go.id/pemkab-pekalongan-dan-baznas-launching-program-zmart-untuk-pemberdayaan-mustahik>

Imani, Y. N., Amaliah, S. N., Abdul, R. R., & Tarina, D. D. Y. (2023). Analisis Sumber Hukum Formil dan Materil Dalam Pembentukan Hukum Adat Jinayat di Aceh. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 4(10), 51-56.

Irawan, H., & Permata, S. (2023). Analisis Peran Unit Pengelola Zakat Berbasis Desa Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Ummat. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 180-198.

Kamariah, K. (2024). Kontribusi BAZNAS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penanganan Kemiskinan Di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2749-2755.

Khairina, N. (2021). Analisis pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk meningkatkan ekonomi duafa (Studi kasus di lembaga amil zakat nurul hayat cabang Medan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 160-184.

Lesmana, E. S. (2023). *Peran zakat produktif melalui program kambing bergulir dalam meningkatkan kesejahteraan para mustahiq di Kota Kediri (Studi kasus di NU-CARE LAZISNU Kota Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91-110.

Lubis, Putri Salsabila Indrawan, and Rofila Salsabila. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2.2 (2024): 91-110.

Lubis, Putri Salsabila Indrawan, dan Rofilah Salsabila. "Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia." *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2.2 (2024): 97.

Maghfiroh, N. (2025). Analisis konsep branding produk kosmetik halal di media sosial perspektif rogers theory on diffusion of innovation. *AT-TAWASUL*, 4(1), 105-114

- Mailin, M., Rambe, G., Ar-Ridho, A., & Candra, C. (2022). Teori media/teori difusi inovasi. *Jurnal Guru Kita*, 6(2), 168-168.
- Mailin, M., Rambe, G., Ar-Ridho, A., & Candra, C. (2022). Teori media/teori difusi inovasi. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(2), 168-168.
- Mardani, A.(2020). Peran Lembaga Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1),45-60.
- Maula, K. M. A. (2025). Analisis Regulasi Pengelolaan Zakat dalam Hirarki perundang-undangan di Indonesia. *Journal of Fiqh in Contemporary Financial Transactions*, 3(1), 22-40.
- Mazlan, M. (2022). Peran Baznas dalam Pengelolaan dan Pemberdayaan Zakat Produktif untuk Meningkatkan Pendapatan Mustahik. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 33-48.
- Melani, Y. (2018). *Skripsi diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.*
- Miranda, Joaquin Frederico Dos Santos. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Perilaku Dalam Pembayaran Digital Di Kalangan Mahasiswa Fbe Uajy.* Diss. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2024.
- Mulyati, I., Mansyuruddin, M., Adrianus, A., Bahari, Y., & Warneri, W. (2023). Proses difusi inovasi dalam penerapan metode pengajaran baru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2425-2433.
- Muntaha, N. G., & Amin, A. (2023). Difusi inovasi, diseminasi inovasi, serta elemen difusi inovasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2548-2554.
- Muslim bin al-Hajjaj. Shahih Muslim.
- Nahwiyah, S., Murhayati, S., & Zaitun, Z. (2024). Implementasi Inovasi Kurikulum: Difusi, Diseminasi, Proses Keputusan Inovasi (Studi Kasus: Pendidikan Agama Islam-Uniks). *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 405-412.
- Nurhasanah, K., Nelwati, S., & Puspita, M. (2025). Inovasi Pendidikan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 257-263.
- Priyanda, R., Rangkuti, A. A., Aslindar, D. A., Maranting, H. S., Santosa, R. B., Ali, M., & Wardani, K. D. K. A. (2023). *Difusi Inovasi Pendidikan.* Pradina Pustaka.

- Purba, D. T., Ningrum, W., Dalimunte, A., Ginting, M. M., & Hasibuan, R. R. A. (2025). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *International, Journal of Sharia Business Management*, 4(4), 226-238.
- Puspita Sari, Y. (2021). Peran Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus di NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Qibtiyah, M., & Halizah, S. N. (2025). Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Surabaya. *Paraduta: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 83-89.
- Qodariah Berkah, dkk, (2020). *Fikih Zakat, Infaq, Dan Sedekah* .Jakarta: Pranamedia Group, hlm.189.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Saleh, I. T., Muhidin, M., Zakiah, Q. Y., Erihadiana, M., & Suhartini, A. (2022). Karakteristik, Proses Keputusan, Difusi, Diseminasi dan Strategi Inovasi Pendidikan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 11-21.
- Salsabilla, S., Jannah, N., & Nasution, L. I. (2025). Peran Program Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(4), 3465-3474.
- Sari, R. (2021). Inovasi Program Pemberdayaan UMKM: Studi Kasus di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 123-135.
- Satrio, A. A., & Parhusip, A. A. (2025). Analisis Dampak Literasi Keuangan, Financial Technology, Orientasi Pasar terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 7551-7564.
- Singh, S., & Strzelecki, A. (2024). *Academics as adopters of generative AI: An application of diffusion of innovations theory*. Accepted October 27, 2025.
- Sugiono, S. (2024). Proses adopsi teknologi generative artificial intelligence dalam dunia pendidikan: Perspektif teori difusi inovasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 110-133.
- Sugita, A., & Wulandari, S. I. (2020). Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Lazisnu Kabupaten Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(1), 8-18.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, S., & Sari, D., (2022). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah di Era Digital*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 128.
- Syahbudi, Muhammad, and SEI MA. "Analisis Penghimpunan Dana ZIS (Zakat Infaq Sedekah) Berbasis Digital: Studi Kasus (LAZNAS Nurul Hayat Cabang Medan)." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1.6 (2022): 654-661.
- Tutiati, U. G. (2025). Strategi inovasi produk dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital. *JUKONI: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1-6.
- UU No. 23 Tahun 2011 Supriyadi, S., & Sari, D., (2022) *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah di Era Digital*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 128.
- Wahyudi, S. (2019). Teori inovasi: Sebuah tinjauan pustaka. *Valuta*, 5(2), 93-101.
- Wawancara dengan Ibu Kiki (Mustahik Penerima Program ZMart), tanggal 5 Februari 2026 diwarung milik Ibu Kiki.
- Wawancara dengan Ibu Kus (Mustahik Penerima Program ZMart), tanggal 5 Februari 2026 diwarung milik Ibu Kus.
- Wawancara dengan Ibu Lulu, tanggal 15 Desember 2025 di Kantor BAZNAS Kabupaten Pekalongan.
- Wawancara dengan Ibu Saofah (Mustahik Penerima Program ZMart), tanggal 5 Februari 2026 diwarung milik Ibu Saofah.
- Wawancara dengan Marhamah, tanggal 19 Desember 2025 di Rumah Marhamah
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186.
- YOSI, A. (2022). *Manajemen Pelaksanaan Program Zmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Baznas Lampung Tengah* (Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Yudin, C. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Suatu pendekatan dasar*. Mataram: Sanabil.
- Zaenatul Fitriyah. (2019). Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan. *Jurnal Ekonomi Islam*, (Marketing Mix).
- Zmart, (online), tersedia di: <https://lpem.baznas.go.id/zmart/>